

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, dan Desain Penelitian

Jenis penelitian merupakan klasifikasi untuk menentukan ke arah mana objek yang akan diteliti. Pendekatan penelitian merupakan cara berpikir yang digunakan peneliti untuk menghasilkan data penelitian yang valid dan reliabel.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang mengumpulkan data dengan jalan meneliti lapangan di lokasi penelitian, mengamati gejala-gejala yang diteliti.¹ Penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengamatan secara langsung dari responden terhadap objek yang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kasiram mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.²

¹Husaini Usman dan Pornomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 5.

²Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif – Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), h. 149.

3. Desain Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei korelasional. Penelitian survei korelasional adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok untuk mengetahui sejauhmana korelasi. Penulis meneliti mengenai korelasi antara manajemen peserta didik yang disimbolkan dengan variabel X dan kedisipinan peserta didik disimbolkan dengan variabel Y. Lebih jelasnya desain penelitian ini dapat digambarkan melalui skema sebagai berikut.



B. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dan indikator merupakan dua hal yang berbeda satu sama lain. Kunci untuk memahami lebih jelasnya bisa dilihat mengenai perbedaan variabel dan indikator sebagai berikut.

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau masalah yang menjadi titik fokus suatu penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan.³ Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 2

a. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya suatu fokus atau topik penelitian.⁴ Berdasarkan data yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah manajemen peserta didik.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel dependen (Y) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.⁵ Berdasarkan data yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan peserta didik.

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai tolak ukur atau standar acuan dalam mengukur perubahan dalam suatu kegiatan atau peristiwa yang sedang terjadi. Indikator pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2012), h. 57.

⁵*Ibid.*, h. 57.

Tabel I. Variabel, Tautan Teori, Indikator Penelitian

Variabel	Tautan Teori	Indikator
Independen (X) Manajemen Peserta Didik	<p>Suharsimi Arikunto (2008) kegiatan pencatatan peserta didik mulai dari proses penerimaan peserta didik hingga peserta didik lulus dari sekolah tersebut.⁶</p> <p>E. Mulyasa (2007) untuk mewujudkan tujuan sekolah dalam manajemen peserta didik meliputi tiga kegiatan, penerimaan peserta didik, pembinaan peserta didik, dan evaluasi peserta didik.⁷</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis kebutuhan peserta didik. 2. Seleksi peserta didik. 3. Orientasi peserta didik baru. 4. Pengelompokkan peserta didik. 5. Pembinaan dan pengembangan peserta didik 6. Kegiatan peserta didik. 7. Pencatatan dan pelaporan peserta didik, 8. Kelulusan dan alumni peserta didik.
Dependen (Y) Kedisiplinan Peserta Didik	<p>Dalam hal ini berarti kedisiplinan memiliki tiga aspek penting, antara lain yaitu sikap mental, pemahaman yang baik mengenai aturan perilaku, dan sikap kelakuan.⁸</p> <p>Jamal Ma'rum Asmani (2010) membagi disiplin menjadi tiga, disiplin menegakkan aturan, disiplin waktu, dan disiplin sikap.⁹</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin waktu 2. Disiplin menegakkan aturan 3. Disiplin sikap

C. Objek Penelitian

Berpijak mengenai variabel di atas, maka objek penelitian dalam penelitian ini adalah manajemen peserta didik dan kedisiplinan peserta didik dengan menjadikan peserta didik sebagai responden.

⁶Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*. 47.

⁷Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, h. 45-46.

⁸Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, h. 23-24.

⁹Jamal Ma'ruf Asmuni, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*, h. 94-95.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam suatu penelitian tentulah sangat banyak sehingga diambil sampel dari populasi tersebut yang dianggap mewakili keseluruhan objek yang akan diteliti. Tentunya tidak sembarangan untuk mengambil sampel harus menggunakan rumus yang tepat dan sudah ditentukan.

1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di Pondok Pesantren Modern Al-Furqon Banjarmasin yang berjumlah 1.022 orang dapat dilihat pada tabel berikut sebaran populasinya.

Tabel II. Sebaran Populasi Penelitian

No.	Sebaran Populasi Penelitian									
1.	Sekolah	MTs			MA			SMK		
2.	Kelas	VII	VIII	IX	X	XI	XII	X	XI	XII
3.	Populasi	277	291	278	53	39	32	24	15	13
4.	Jumlah	846			124			52		
5.	Total Populasi Keseluruhan								1.022	

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 297.

diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Taro Yamane*.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

- n = Sampel
 N = Populasi
 d = 0,05 (level signifikansi yang diinginkan)
 1 = Konstanta

Pada penelitian ini jumlah populasi yang ada di dalam wilayah generalisasi penelitian adalah 1.022 orang peserta didik. Dengan taraf kesalahan 5%, maka besarnya sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{1.022}{1022 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1.022}{3,555}$$

$$n = 287$$

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus *Taro Yamane* di atas telah didapatkan kesamaan hasil penarikan sampel yakni sebanyak 287 orang. Selanjutnya untuk menentukan jumlah anggota populasi yang ingin dijadikan sampel setiap sekolah, maka di sini peneliti menggunakan *proporsional random sampling* untuk memperoleh data sebaran terhadap keseluruhan sampel.

Tabel III. Sebaran Sampel Penelitian

No.	Pondok Pesantren Modern Al-Furqon Banjarmasin									
1.	Sekolah	MTs			MA			SMK		
2.	Kelas	VII	VIII	IX	X	XI	XII	X	XI	XII
3.	Sampel	78	82	78	15	11	9	7	4	3
4.	Jumlah	238			35			14		
5.	Total Sampel Keseluruhan							287		

Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto yang mengatakan jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil sampel 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.¹¹ Berdasarkan dengan pendapat Arikunto tersebut tentunya keseluruhan sampel dianggap mewakili keseluruhan populasi yang ada di Pondok Pesantren Modern Al-Furqon Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai cara, di antaranya dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹² Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang cukup luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung.

Berhubungan dengan situasi pandemi *Covid-19* yang masih melanda wilayah Kota Banjarmasin, maka peneliti membuat kuesioner tersebut dalam

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 104.

¹²*Ibid.*, h. 206.

bentuk link *google form* yang akan disebarakan melalui aplikasi *Whatsapp* kepada responden. Kuesioner merupakan bentuk hal yang tepat digunakan pada situasi saat ini, dikarenakan agar harus tetap menjaga jarak dan mengurangi kerumunan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.¹³ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Instrumen ukur dalam penelitian ini dirancang untuk mengukur bagaimana pandangan peserta didik terhadap pengelolaan disiplin di sekolah melalui *try out* pengumpulan data sehingga aspeknya nanti dapat diketahui validitas dan reliabilitas instrumennya. Melalui angket tersebut akan mengungkap data tentang variabel bebas yaitu manajemen peserta didik dan variabel terikat kedisiplinan peserta didik. Instrumen tersebut menggunakan skala likert. Skala Likert merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan/pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁴

¹³*Ibid.*, h. 203.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 222.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Setiap variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner dengan tipe Skala Likert yaitu skor 1 sampai dengan 5.

Skala ini menggunakan respon yang dikategorikan dalam beberapa macam kategori jawaban, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Alternatif pilihan jawaban Skala Likert dapat dilihat pada tabel berikut:¹⁵

Tabel IV. Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

Angket telah disusun dengan menyediakan beberapa pilihan jawaban yang sesuai, sehingga responden hanya memilih satu jawaban yang tersedia, sehingga tinggal memberi jawaban dengan mengklik pilihan yang sesuai pada *google form*.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pada tahap ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel penelitian, yaitu pengaruh manajemen peserta didik (X) dan kedisiplinan peserta didik (Y) di Pondok Pesantren Modern Al-Furqon Banjarmasin.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 107-108.

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan data. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah jika mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Agus Eko Sujianto menjelaskan instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹⁶ Rumus yang akan digunakan untuk uji validitas yaitu dengan menggunakan teknik *korelasi product moment* yang dibantu dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 26*. Untuk menentukan instrumen yang valid atau tidaknya sebuah instrumen adalah dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel dengan taraf sigifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Setelah dihitung dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 26*, maka didapatkan koefisien korelasi untuk setiap item pertanyaan. Selanjutnya untuk mendapatkan informasi kevaliditasannya, masing-masing nilai r_{xy} dibandingkan

¹⁶Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), h. 94.

dengan nilai r_{tabel} . Apabila nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Nilai pada r tabel pada saat mengujikan terhadap 20 responden didapatkan 0,444.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah suatu hasil pengukuran yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 26*.

3. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji coba instrumen kuesioner ini melalui link google form kepada 20 responden secara acak di luar sampel penelitian. Hasil uji coba yang dilakukan terhadap 20 orang responden dengan 45 butir soal yang telah diujikan, maka diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen. Diketahui N (jumlah responden) = 20, analisis ini menggunakan harga N untuk 20. Menurut Sugiyono harga r tabel untuk N = 20 adalah 0,444.¹⁷

a. *Try Out* Validitas dan Reliabilitas Manajemen Peserta Didik (X)

Hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas setiap butir soal disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel V. *Try Out* Validitas dan Reliabilitas Variabel X

No. Item	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
	r_{xy}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1.	.469	Valid	.733	Reliabel

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 333.

Lanjutan Tabel V. *Try Out* Validitas dan Reliabilitas Variabel X

No. Item	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
	r_{xy}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
2.	-0.040	Tidak Valid	-	Tidak Reliabel
3.	.706	Valid	.726	Reliabel
4.	.565	Valid	.733	Reliabel
5.	.620	Valid	.729	Reliabel
6.	.765	Valid	.720	Reliabel
7.	.738	Valid	.723	Reliabel
8.	.612	Valid	.732	Reliabel
9.	.450	Valid	.736	Reliabel
10.	.610	Valid	.734	Reliabel
11.	-0.044	Tidak Valid	-	Tidak Reliabel
12.	.546	Valid	.734	Reliabel
13.	.798	Valid	.729	Reliabel
14.	.525	Valid	.734	Reliabel
15.	.583	Valid	.733	Reliabel
16.	.448	Valid	.735	Reliabel
17.	.802	Valid	.724	Reliabel
18.	.548	Valid	.730	Reliabel
19.	.528	Valid	.735	Reliabel
20.	.635	Valid	.731	Reliabel
21.	.636	Valid	.734	Reliabel

b. *Try Out* Validitas dan Reliabilitas Kedisiplinan Peserta Didik (Y)

Hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas setiap butir soal disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel VI. *Try Out* Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

No. Item	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
	r_{xy}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1.	.526	Valid	.733	Reliabel
2.	.455	Valid	.735	Reliabel
3.	.461	Valid	.733	Reliabel
4.	-0.066	Tidak Valid	.745	Tidak Reliabel
5.	.482	Valid	.737	Reliabel
6.	.563	Valid	.732	Reliabel
7.	.522	Valid	.733	Reliabel

Lanjutan Tabel VI. *Try Out* Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

No. Item	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
	r_{xy}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
8.	.630	Valid	.732	Reliabel
9.	.718	Valid	.728	Reliabel
10.	.681	Valid	.731	Reliabel
11.	.640	Valid	.732	Reliabel
12.	.620	Valid	.731	Reliabel
13.	0.239	Tidak Valid	.738	Tidak Reliabel
14.	.460	Valid	.732	Reliabel
15.	.648	Valid	.734	Reliabel
16.	.491	Valid	.736	Reliabel
17.	.501	Valid	.733	Reliabel
18.	.511	Valid	.735	Reliabel
19.	.474	Valid	.734	Reliabel
20.	.564	Valid	.732	Reliabel
21.	.579	Valid	.732	Reliabel
22.	.469	Valid	.735	Reliabel
23.	.523	Valid	.733	Reliabel
24.	.675	Valid	.723	Reliabel
25.	.588	Valid	.727	Reliabel
26.	.595	Valid	.728	Reliabel
27.	.567	Valid	.730	Reliabel
28.	.537	Valid	.732	Reliabel

H. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka

atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan penilaian data dilakukan dengan memberikan skor pada pertanyaan yang telah disediakan kepada responden. Untuk pemberian skor digunakan Skala Likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor.

4. *Tabulating*

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya agar lebih mudah dalam menganalisis data sesuai dengan kategori penelitian. Untuk menganalisis data-data yang berhasil dikumpulkan dalam tabel dan menentukan frekuensi dalam perhitungan persentasenya dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 26*.

5. Interpretasi Data

Kriteria yang digunakan untuk memberi penjelasan berupa uraian data yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket adalah sebagai berikut.

- a. $X < (\mu - 1,0\sigma)$ = Rendah
- b. $(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$ = Sedang
- c. $X \geq (\mu + 1,0\sigma)$ = Tinggi

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel secara keseluruhan dengan program *IBM SPSS Statistic 26*. Tahapan dalam analisis data penulis sajikan sebagai berikut:

1. Analisis Univariat/Deskriptif Data

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap-tiap indikator setiap variabel agar lebih mudah memahaminya. Untuk mengetahui keadaan data penelitian yang sudah diperoleh maka terlebih dahulu dihitung besaran dari median, modus, rata-rata (*mean*), dan besaran dari standard deviasi.¹⁸ Seluruhnya dihitung dengan menggunakan program *SPSS Statistic 26*.

2. Uji Bivariat/Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal maka menggunakan teknik statistik non parametrik.

Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi hitung $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila signifikan $< 0,05$

¹⁸Zulkifli Matondang, *Statistika Pendidikan*, (Medan: Unimed Press, 2013), h. 33.

data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 26*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji korelasi *spearman's rho* yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel. Hasil dari uji *spearman's rho* menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas apabila dari perhitungan *IBM SPSS Statistic 26* nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas di gunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linier antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak di uji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linieritas maka model regreesi linier tidak bisa digunakan. Untuk menguji linieritas suatu model dapat digunakan uji linieritas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin di uji. Aturan untuk keputusan linieritas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* yang dihasilkan dari uji linieritas (menggunakan program *SPSS*) dengan nilai *alpha* yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* $>$ *Alpha* (0,05) maka nilai tersebut linier.

jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka bersifat linier, dan jika hasilnya $< 0,05$ maka bersifat tidak linear.

3. Uji Prasyarat Inferensial

Statistika inferensi adalah bagian statistika yang membahas cara melakukan analisis data, menaksir, meramalkan, dan menarik kesimpulan terhadap data, fenomena, persoalan yang lebih luas atau populasi berdasarkan sebagian data sampel yang diambil dari populasi. Kegiatan statistika inferensia meliputi: pengujian hipotesis, estimasi (menaksir) dan mengambil keputusan. Ruang lingkup pembahasan statistika inferensia meliputi: analisis korelasi, pengujian rata-rata, analisis regresi linier sederhana, analisis varians, analisis kovarians, dan lain sebagainya. Statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan uji analisis koefisien kontingensi, dan sebelum melakukan uji analisis koefisien kontingensi terlebih dahulu dilakukannya uji prasyarat analisis.

Koefisien kontingensi *contingency coefficient* adalah teknik korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang mempunyai data berskala nominal, diskrit, atau katagori. Untuk melakukan analisis koefisien kontingensi seringkali disingkat KK atau *C contingency*. Teknik analisis koefisien kontingensi erat kaitannya dengan *Chi Kuadrat*. Sebelum menghitung koefisien kontingensi terlebih dahulu menghitung koefisien *Chi Kuadrat* (X^2). *Chi Kuadrat* digunakan untuk mengetahui perbedaan frekuensi obserfasi (f_0) dan frekuensi harapan variabel yang diteliti.

Untuk menguji signifikansi nilai koefisien kontingensi dapat diketahui berdasarkan koefisien *Chi Kuadrat*. Dilakukan dengan cara membandingkan *Chi*

Kuadrat hitung (X_h) dengan *Chi Kuadrat* tabel (X_t) pada taraf signifikansi yang ditetapkan, dengan derajat kebebasan (\sum baris-1) (\sum kolom-1). Jika nilai *Chi Kuadrat* hitung lebih besar daripada *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikansi yang ditetapkan, maka kesimpulannya adalah ada perbedaan yang meyakinkan antara frekuensi observasi (f_0) dengan frekuensi harapan (f_h). Sebaliknya, jika nilai *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari pada *chi kuadrat* hitung lebih kecil dari pada *Chi Kuadrat* tabel, maka kesimpulannya adalah tidak ada perbedaan yang meyakinkan antara frekuensi obserfasi (f_0) dengan frekuensi harapan (f_h). Uji statistik koefisien kontingensi ini akan dilakukan menggunakan program *IBM Statistic SPSS 26*.

J. Prosedur Penelitian

Beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Peneliti melakukan peninjauan lokasi penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik, membuat dan mengajukan desain penelitian skripsi atas persetujuan dosen pembimbing akademik, kemudian meminta persetujuan judul dan mohon ditetapkan dosen pembimbing kepada Biro Skripsi.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini setelah proposal skripsi disetujui Biro Skripsi, maka peneliti melakukan seminar desain operasional penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan revisi terhadap desain proposal dan menentukan langkah-langkah selanjutnya, kemudian peneliti membuat instrumen penelitian, Langkah selanjutnya, peneliti

memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan menemui responden dan informan untuk mencari data, mengumpulkan data yang sesuai dengan teknik yang telah direncanakan, mengolah, dan menyusun data untuk dianalisis.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini, peneliti menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi, kemudian hasil penelitian yang telah diperbaiki akan diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggungjawabkan di depan dosen penguji.